

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Masalah Merebaknya isu-isu moral di kalangan remaja seperti penggunaan narkoba dan obat-obat terlarang (narkoba), tawuran pelajar, pornografi, perkosaan, merusak milik orang lain, perampasan, penipuan, penganiayaan dan lain-lain, menjadi masalah yang sampai saat ini belum dapat diatasi secara tuntas. Bahkan akibat yang ditimbulkannya tidak dapat lagi dianggap suatu persoalan sederhana, karena tindakan-tindakan tersebut sudah menjurus pada tindakan kriminal. Kondisi ini sangat memprihatinkan masyarakat khususnya orang tua dan para guru (pendidik), sebab pelaku-pelaku beserta korbannya adalah peserta didik.¹

Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai salah satu cara yang jitu dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Tidak hanya pendidikan saja bahkan sampai ke ranah keagamaan yaitu program wajib diniyah di sekolah yang dapat membentuk kepribadian peserta didik bisa terbentuk. Oleh karena itu pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan.

¹ Asri Budiningsih, *Pembelajaran Moral*. (Jakarta: Rineka Putra, 2008), hal. 1

Dalam perjalanan memasuki era globalisasi, kesadaran global tentang peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan menempatkan manusia sebagai sentral tampak semakin jelas.²

Pendidikan di pandang memegang peran penting dalam membentuk karakter siswa sebab pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar bagi seluruh umat. sedangkan menurut Islam Pendidikan merupakan bimbingan baik secara jasmani maupu rohani berdasarkan hukum-hukm agama Islam demi terbentuknya kepribadian utama yang sesuai dengan ukuran-ukuran Islam.³ kepribadian yang dimaksud adalah kepribadian yang memiliki nilai-nilai Islam dan mampu bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam tersebut.

Salah satu fungsi pendidikan Islam adalah menyampaikan nilai-nilai Islam yang bertujuan untuk memelihara kebutuhan dan kesatuan masyarakat yang menjadi syarat mutlak bagi kelanjutan hidup masyarakat dalam satu peradaban.⁴ Nilai-nilai Islam yang diterapkan salah satunya adalah nilai edukatif. Penanaman nilai-nilai edukatif dalam pendidikan berbasis Islam dapat di wujudkan dalam bentuk hal Ibadah yaitu berupa Diniyah.

Ibadah merupakan komunikasi langsung antara hamba dengan Tuhan-nya, sekaligus *tarbiyyah* untuk mendekatkan serta sebagai wujud cinta kepada Tuhan.⁵ *Manhaj* Ibadah adalah memenuhi fitrah manusia sekaligus menjadi

² Mustofa Rambagy, *Pendidikan Transformatif*. (Yogyakarta: Teras, 2010) hal. 1

³ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI) jilid I*. (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 9

⁴ Damaluddin Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. (Bandung: Pustaka Setia, 1999), hal. 10

⁵ Muhammad Syadis, *Manhaj Tarbiyah Metode Pembinaan dalam Al-Qur'an*. (Jakarta: Robbani press, 2003), hal. 238-239

tarbiyyah bagi diri,serta obat bagi hati seorang mukmin.⁶ Ibadah juga merupakan *tarbiyyah* untuk memerangi kelemahan hati serta jalam untuk meraih keluhuran serta kekuatan untuk menahan hawa nafsu dan menegakan keadilan.

Kegiatan ibadah di lembaga pendidikan Islam merupakan salah satu bentuk pendidikan dan sarana manifestasi peserta didik atas berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh. Kegiatan ibadah juga sebagai perwujudan rasa syukur atas kenikmatan ilmu pengetahuan, akal, dan kemampuan yang dianugerahkan Tuhan. Pelaksanaan ibadah merupakan pengaturan hidup bagi seorang muslim baik itu shalat, zakat, infaq, haji, bahkan mendalami ilmu agama seperti mengaji atau diniyah.⁷

Salah satu ibadah yang dapat memberikan pengaruh *tarbiyyah* adalah Diniyah atau mengaji, Diniyah secara umum merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur luar sekolah atau nonformal yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui system klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan.⁸

MAN Kota Blitar merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis Islam di bawah naungan Kemenag yang mempunyai kegiatan positif yaitu kegiatan wajib Diniyah. Hal yang menjadi pokok perhatian penulis karena MAN Kota Blitar menanamkan nilai edukatif kepada siswa-siswanya dengan kegiatan

⁶ Muhammad Syadis, *Manhaj Tarbiyah Metode Pembinaan dalam Al-Qur'an*. (Jakarta:Robbani press,2003), hal. 200

⁷ *Ibid*,hal. 214

⁸Departemen Agama, *Sejarah Perkembangan Madrasah*, (Direktorat Jendral Pembinaan Agama Islam, 1998), hal.30

keagamaan. Pendidikan Ibadah salah satu orientasi madrasah ini dalam meningkatkan pengalaman Islam sesuai ciri khas sekolah berbasis Islam.

Konsep pengalaman ibadah melalui program wajib Diniyah ini dilaksanakan seperti halnya mengaji di TPQ pada umumnya akan tetapi berlandaskan pendidikan Islam. Pelaksanaan tersebut sudah diatur sedemikian rupa, sehingga pelaksanaannya tidak mengganggu proses belajar-mengajar dan justru meningkatkan kesadaran diri terhadap peserta didik akan pentingnya mengikuti Diniyah.

Hal ini menjadi unik dan layak diteliti karena kegiatan Diniyah tersebut telah ada dan dilaksanakan di MAN Kota Blitar. Oleh karena itu, peneliti akan meneliti mengenai Pengembangan *Emotional Quetion* (E.Q) Siswa Melalui Program Wajib Diniyah di MAN Kota Blitar.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka perlu perlu ditetapkan fokus penelitian yang terkait dengan penelitian ini guna menjawab segala permasalahan yang ada. Adapun fokus penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara pengembangan *Emotional Quetion* (E.Q) siswa dengan aspek membuka hati melalui program wajib diniyah di MAN kota Blitar?
2. Bagaimana cara pengembangan *Emotional Quetion* (E.Q) siswa dengan aspek menjelajahi dataran emosi melalui program wajib diniyah di MAN kota Blitar?

3. Bagaimana cara pengembangan *Emotional Quetion* (E.Q) siswa dengan aspek mengambil tanggung jawab melalui program wajib diniyah di MAN kota Bitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan fokus penelitian diatas, penelitian ini mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan cara pengembangan *Emotional Quetion* (E.Q) siswa dengan aspek membuka hati melalui program wajib diniyah di MAN kota Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan cara pengembangan *Emotional Quetion* (E.Q) siswa dengan aspek menjelajahi dataran emosi melalui program wajib diniyah di MAN kota Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan cara pengembangan *Emotional Quetion* (E.Q) siswa dengan aspek mengambil tanggung jawab melalui program wajib diniyah di MAN kota Bitar.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi terhadap guru dan juga orang tua mengenai pentingnya program wajib diniyah di MAN Kota Blitar, adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan khasanah keilmuan serta referensi atas rujukan dan sebagai bahan masukan bagi

pendidik dan praktisi pendidikan untuk dijadikan bahan analisis lebih lanjut dalam rangka meningkatkan program wajib diniyah.

2. Secara Praktis

Program wajib diniyah diharapkan dapat memberikan gambaran dan wacana keilmuan terhadap pendidik, peserta didik maupun kepala sekolah tentang pentingnya program wajib diniyah di MAN Kota Blitar, dan akan diuraikan manfaat praktis pelaksanaan program wajib diniyah yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Kepala Madrasah

Merupakan bahan laporan atau sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan tentang kegiatan program wajib diniyah maupun kegiatan keagamaan lainnya.

b. Bagi Pendidik

Untuk mengetahui pentingnya kegiatan program wajib diniyah untuk peserta didiknya.

c. Bagi Peneliti yang akan Datang

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai bahan kajian penunjang meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik di atas.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam konteks penelitian ini dimaksudkan untuk mencari kesamaan visi dan perspsi serta untuk menghindari kesalah pahaman, maka dalam penelitian ini perlu ditegaskan istilah-istilah dan pembatasannya.

Adapun penjelasan dari proposal skripsi yang berjudul “Pengembangan *Emotional Quetion* (E.Q) Siswa Melalui Program Wajib Diniyah di MAN Kota Blitar Tahun 2017/2018” adalah sebagai berikut :

1. Secara Konseptual

a. Diniyah

Program wajib diniyah adalah program dimana adalah program kegiatan yang dibentuk oleh pihak sekolah guna untuk membentuk kesadaran akan pentingnya mengikuti wajib diniyah dan hal keagamaan bagi siswa yang khususnya berada di ma’had MAN Kota Blitar.

2. Secara Operasional

Pengembangan *Emotional Quetion* (E.Q) siswa melalui program wajib diniyah di MAN Kota Blitar merupakan kecerdasan emosi siswa yang berkaitan dengan kegiatan sosial setelah mengikuti Diniyah di Ma’had MAN Kota Blitar. Hal ini salah satu upaya yang dilakukan guru untuk membimbing dan mengarahkan siswa agar siswa memiliki moral yang baik setelah mengikuti kegiatan ini.

Guru merupakan pendamping dalam proses pembelajaran, dan merupakan pengganti orang tua ketika di sekolah. Untuk itu guru juga bertanggung jawab atas pendidikan akhlak dan moral siswanya.

F. Sistematika Pembahasan

Peneliti berusaha menyusun kerangka penelitian secara sistematis, agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami, serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun secara sistematis penulisan skripsi yang akan disusun nantinya secara garis besar terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, moto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

Pada bagian inti ini memuat tiga bab dan masing-masing bab berisi sub-bab, antara lain :

Bab I : Pendahuluan, dalam bab ini diuraikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Pustaka, dalam bab ini berisi landasan teori yang berisi tentang pengertian Diniyah, macam – macam Diniyah, pengertian *Emotional Question* (E.Q), aspek membuka hati yang berkaitan dengan pelaksanaan Diniyah, aspek menjelajahi dataran emosi yang berkaitan dengan pelaksanaan Diniyah, aspek mengambil tanggung jawab yang berkaitan dengan pelaksanaan Diniyah, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III : Metode Penelitian, dalam bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Hasil Penelitian, dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi singkat objek penelitian, paparan data, temuan penelitian dan analisis data.

Bab V : Pembahasan, dalam bab ini diuraikan tentang keterkaitan antara pola – pola, kategori – kategori dan dimensi – dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori – teori temuan sebelumnya, serta interpersi dan penjelasan dari temuan teori yang ditangkap dari lapangan.

Bab VI : Penutup, dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan, dan saran. Bagian akhir memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran – lampiran, dan daftar riwayat hidup.